

SMSM membukukan Penjualan Bersih Konsolidasian Rp2,56 Triliun untuk Semester Pertama Tahun Buku 2025

Hari ini, PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM/the “Company”) mengumumkan kinerja Perseroan untuk semester pertama tahun buku 2025.

Penjualan bersih konsolidasian Perseroan untuk semester pertama tahun buku 2025 sebesar Rp2,56 triliun, 8,76% lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Laba bersih* Perseroan sebesar Rp531 miliar, 18,48% lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Margin laba bruto, laba usaha dan laba bersih* meningkat masing-masing menjadi 36%, 27% dan 21%.

*) Laba bersih adalah laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yaitu pemegang saham SMSM.

SMSM booked Consolidated Net Sales of Rp2.56 Trillion for the 1st Half of Financial Year 2025

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM/the “Company”) today announced the Company’s performance for the 1st half of the 2025 financial year.

The Company’s consolidated net sales for the 1st half of the 2025 financial year was Rp2.56 trillion, 8.76% higher than the comparable period last year. The Company’s net income* was Rp531 billion, 18.48% higher than the comparable period last year.

Gross margin, operating margin and net profit margin* has increase to 36%, 27% dan 21% respectively.

*) Net income is profit for the period attributable to owners of the parent entity, i.e. SMSM’s shareholders.

Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR

Highlights	6 Bulan Berakhir 6 Months Ended		Perubahan Change %	Compare Q to Y	
	1H 2025	1H 2024*		1H 2025	2024
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	2,556	2,350	8.76%	2,556	5,165
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	912	827	10.38%	912	1,914
Laba Usaha <i>Income from Operation</i>	698	591	18.15%	698	1,375
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada <i>Profit for the period attributable to:</i>					
Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent entity</i>	531	448	18.48%	531	1,024
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	43	38	11.44%	43	94

* Data 1H 2024 dinyatakan kembali | The 1H 2024 data has been restated.

Ratio Keuangan | Financial Ratio

Highlights	6 Bulan Berakhir 6 Months Ended		Compare Q to Y	
	1H 2025	1H 2024**	1H 2025	2024
Pertumbuhan Penjualan Bersih <i>Net Sales Growth</i>	9%			
Pertumbuhan Total Aset <i>Total Asset Growth</i>	4%			
Pertumbuhan Total Ekuitas <i>Total Equity Growth</i>	4%			
Marjin Laba Bruto <i>Gross Profit Margin</i>	36%	35%	36%	37%
Marjin Laba Usaha <i>Operating Profit Margin</i>	27%	25%	27%	27%
Marjin Laba Bersih* <i>Profit Margin*</i>	21%	19%	21%	20%
Laba Bersih terhadap Aset <i>Return on Assets</i>	11%	10%	11%	23%
Laba Bersih* terhadap Ekuitas <i>Return on Equity*</i>	13%	11%	13%	26%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Liabilities to Total Assets Ratio</i>	18%	19%	18%	21%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas <i>Liabilities to Total Equity Ratio</i>	22%	23%	22%	26%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	552%	583%	552%	468%

* Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yaitu pemegang saham SMSM | Attributable to owners of the parent entity, i.e. SMSM’s shareholders.

** Data 1H 2024 dinyatakan kembali | The 1H 2024 data has been restated.

Kinerja Penjualan | Sales Performance

Market	Dalam Miliar Rupiah In Billion IDR			
	6 Bulan Berakhir 6 Months Ended		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	1H 2025	1H 2024	IDR	%
Dalam Negeri Domestic	902	952	(50)	(5.30%)
Luar Negeri Overseas	1,654	1,398	256	18.33%
Total	2,556	2,350	206	8.76%

Segmen Segment	Dalam Miliar Rupiah In Billion IDR			
	6 Bulan Berakhir 6 Months Ended		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	1H 2025	1H 2024	IDR	%
Penyaring Filter	1,907	1,758	149	8.46%
Radiator Radiator	297	249	48	19.29%
Karoseri Body Maker	76	119	(43)	(35.87%)
Distribusi Trading	804	752	52	6.87%
Lain-lain Others	98	97	0.2	0.23%
Eliminasi Elimination	(626)	(625)	0.3	0.05%
Total	2,556	2,350	206	8.76%

TINJAUAN SINGKAT – KEBIJAKAN TARIF AS & RESPONS STRATEGIS SMSM

Sebagai tindak lanjut dari pengumuman Pemerintah Amerika Serikat mengenai tarif resiprok al sebesar 19% atas sejumlah produk asal Indonesia, PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) menyampaikan bahwa produk ekspor Perseroan tidak termasuk dalam daftar produk yang dikenakan tarif tersebut. Produk ekspor Perseroan tetap tunduk pada ketentuan Section 232, dengan total tarif sebesar 27,5%, dan berdasarkan peraturan resmi U.S. Customs and Border Protection, produk yang telah tercakup dalam skema ini dikecualikan dari pengenaan tarif tambahan.

Eksposur Perseroan ke pasar AS tercatat kurang dari 10% dari total penjualan konsolidasi, dan dengan strategi diversifikasi pasar ekspor yang telah lama dijalankan mencakup Asia, Timur Tengah, Eropa, dan Amerika Latin — tidak terdapat dampak material terhadap kinerja Perseroan untuk semester pertama 2025.

Namun demikian, Perseroan tetap mencermati risiko tidak langsung, termasuk pelemahan permintaan global di sektor otomotif, *trade diversion*, dan praktik *dumping* dari negara-negara dengan kelebihan kapasitas produksi. Perseroan secara aktif menjalankan strategi antisipatif melalui peningkatan efisiensi, pengembangan produk

EXECUTIVE SUMMARY – U.S. TARIFF POLICY & SMSM'S STRATEGIC RESPONSE

Following the announcement by the U.S. Government on the imposition of a 19% reciprocal tariff on selected Indonesian products, PT Selamat Sempurna Tbk (The Company) confirms that its export products are not included in the affected list. The Company's products remain subject to Section 232 import duties, with a total applicable rate of 27.5%. As stated by the U.S. Customs and Border Protection, goods already covered under Section 232 are excluded from additional reciprocal tariffs.

The Company's exposure to the U.S. market accounts for less than 10% of total consolidated sales. Given the Company's long-standing export diversification strategy covering Asia, the Middle East, Europe, and Latin America — there has been no material impact on SMSM's performance for the first half of 2025.

Nonetheless, the Company remains vigilant to indirect risks, including weakening global demand in the automotive sector, trade diversion, and dumping practices from countries with excess production capacity. The Company proactively implements mitigation strategies through operational efficiency



bernilai tambah, dan evaluasi ulang strategi ekspor, termasuk menjajaki peluang kemitraan di kawasan dengan struktur tarif lebih bersahabat.

Perseroan optimistis mempertahankan pertumbuhan kinerja sepanjang 2025 dengan proyeksi peningkatan pendapatan pada kisaran satu digit serta margin laba yang sebanding dengan 2024, di tengah dinamika pasar global dan fluktuasi harga bahan baku dan energi.

improvements, value-added product development, and a reassessment of export approaches, including the exploration of partnership opportunities in markets with more favourable tariff structures.

The Company remains confident in sustaining performance throughout 2025, projecting single-digit revenue growth and profit margins in line with 2024, despite ongoing global market volatility and fluctuations in raw material and energy prices.
